

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa subjek memiliki kesabaran pada dirinya dalam hal mempertahankan rumah tangganya dengan suami yang berstatus narapidana residivis. Sejak kecil subjek dibesarkan dalam lingkungan yang harmonis dengan orang tua yang mendidik subjek secara tegas perihal agama dan kehidupan. Subjek merasa kagum dengan kedua orang tuanya, subjek memandang orang tuanya sebagai sosok panutan yang bijaksana serta berwibawa.

Dengan landasan pengetahuan dan wawasan subjek yang telah dibentuk sejak kecil, subjek pun memiliki prinsip untuk dirinya sendiri, subjek memandang pernikahan yang ideal adalah pernikahan sekali seumur hidup sehingga subjek berusaha untuk mencapai hal tersebut dalam pernikahannya. Karena itu subjek mempertahankan pernikahannya ini meskipun terdapat banyak masalah di dalamnya. Subjek menyadari bahwa suaminya saat ini adalah pilihannya, dia menikah bukan atas paksaan orang lain, sehingga subjek merasa dia harus menerima dan menjalani apa yang telah dia pilih.

Subjek juga merasa kasihan pada anaknya jika orang tuanya harus bercerai, karena subjek meyakini perceraian mereka pasti akan berdampak pada anaknya. Selain itu subjek juga merasa dirinya mampu bertahan karena dukungan dari keluarga suaminya yang senantiasa menolongnya saat dirinya memerlukan bantuan. Subjek merasa mungkin dirinya tidak akan bisa bertahan di Kalimantan

sebagai seorang rantauan jika dirinya tidak memiliki keluarga suami yang terus mendukungnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesabaran subjek adalah faktor didikan orang tua, Agama (kepercayaan), status sosial, dukungan sosial, dan anak.

B. Rekomendasi

Agar kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini tidak terulang kembali pada penelitian selanjutnya yang akan mengusung tema yang sama atau judul yang berkaitan dengan penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran, yakni:

1. Pada Peneliti Selanjutnya

- a. Pada peneliti selanjutnya yang berminat mengusung tema tentang kesabaran atau hal yang berkaitan dengan residivis disarankan untuk memperkaya literasi dan wawasan tentang kesabaran dan residivis agar penelitian yang dilaksanakan semakin akurat.
- b. Asah lagi kemampuan *soft skill* untuk wawancara dan observasi, agar subjek bisa mengerti semua pertanyaan peneliti, dan agar observasi lebih akurat
- c. Pada saat hendak melaksanakan penelitian kemungkinan subjek akan mengundurkan diri dari penelitian atau secara tidak diduga subjek tidak lagi bisa membantu dalam penelitian jadi ada baiknya hindari mengambil penelitian *single case* dan dapatkan beberapa subjek serta beberapa calon subjek yang bersedia menggantikan subjek lain jika

subjek awal mengundurkan diri, dan peneliti harus selalu menjaga komunikasi serta hubungan baik dengan semua subjek agar.

- d. Sepakati dengan subjek sejak awal apa saja yang diperlukan peneliti dan apa saja yang tidak diinginkan subjek untuk peneliti lakukan, cantumkan semua yang telah disepakati secara rinci dalam *informed consent*, hindari kesepakatan umum sebab bisa jadi subjek tidak memiliki gambaran sama sekali tentang hal tersebut.

2. Pada subjek

Diharapkan agar subjek bisa menimbang secara jelas setiap keputusan yang akan subjek ambil dalam hidup subjek, ada baiknya pikirkan semua kemungkinan yang akan terjadi dari setiap keputusan, entah itu yang berkaitan dengan diri subjek sendiri atau orang lain yang penting bagi subjek, dan subjek haruslah mengerti bahwa tidak ada yang salah dari semua keputusan yang subjek ambil namun bukan berarti setiap keputusan yang sudah di ambil mutlak tidak lagi bisa untuk dirubah, jika dirasa semua yang sudah terlanjur terjadi merupakan hal yang disesali maka subjek bebas untuk mengubah keputusannya, namun jika dirasa subjek masih mampu bertahan dalam situasi yang memberatkan subjek maka itu pun berhak untuk subjek jalani. Peneliti berharap subjek tidak memaksakan diri terlepas dari apapun keputusan yang subjek pilih.